

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena social dan perspektif individu yang diteliti. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong menyatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”¹

Penelitian ini akan di arahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan strategi guru fikih dalam meningkatkan kualitas shalat berjamaah di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung. Dengan demikian peneliti akan lebih berhati-hati dalam penggalan informasi.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini peneliti memilih penelitian lapangan, juga disebut dengan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan akan dilakukan dengan jalan melibatkan

¹. Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hal 4

berbagai metode yang ada.² Peneliti akan mengadakan wawancara dalam suatu pendekatan ilmiah, sehingga pada penelitian ini peneliti menggali data dari wawancara , catatan lapangan, dokumentasi pribadi dan dokumentasi pribadi lainnya.

Peneliti memilih model penelitian kualitatif karena peneliti merasa pada penelitian ini lebih tepat untuk digunakan dalam penelitian yang berjudul *Strategi Guru Fikih Dalam Meningkatkan Kualitas Shalat Berjamaah di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung*, Dilakukan secara langsung kepada sumber yang tepat sehingga data- data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti akan datang langsung Kepada informan , dengan demikian peneliti dapat menemukan data-data yang dibutuhkan peneliti.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian Kualitatif , kehadiran peneliti sangat diperlukan karena peneliti secara langsung akan terjun ke lokasi sebagai intrumens atau alat penelitian. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument harus “divalidasi” untuk mengukur seberapa siap melakukan penelitian . peneliti kualitatif sebagai instrument berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data dan menyimpulkan data yang sudah diperoleh.

Untuk Memperoleh data yang valid, maka peneliti akan mendatangi

². Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:CV Jejak,2018), Hal 8

Mts Mifathul Huda Ngunut Tulungagung sekaligus mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggali data-data melalui kepala sekolah, Guru Mata Pelajaran Fikih dan Peserta didik di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Dikaji dari segi tempat, penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research). Adapun lokasi penelitian ini sebagai berikut:

Nama Madrasah : MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung

Terakreditasi : A

Alamat : Jln Anggrek Ds Karangsono Kec. Ngunut Kab.
Tulungagung

Website : mtsmiftahulhudangunut.blokspot.com

Email : mtsmiftahulhudangunut@yahoo.com

Adapun alasan peneliti memilih lokasi di Madrasah Miftahul Huda Ngunut Tulungagung yaitu

1. Segi kualitas madrasah merupakan salah satu madrasah swasta unggulan yang mempunyai program adiwiyata.
2. Mempunyai visi yaitu “ Terwujudnya siswa cerdas, berahklaul karimah, berbudaya lingkungan berdasarkan iman dan taqwa”.
3. Madrasah yang sangat aktif dalam kegiatan-kegiatan keagamaan salah

satunya Adanya pelaksanaan shalat berjama'ah yang meliputi shalat dhuha dan dhuhur. Tetapi pada saat ini kesadaran terhadap kualitas shalat berjama'ah masih kurang.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data utama (data primer) dan data tambahan (data sekunder). Menurut *Lofland*, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan,³ selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini objek yang akan dikaji yaitu segala hal yang berkaitan dengan Mts Miftahul Huda Ngunut Tulungagung.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴

Penelitian ini sumber data diperoleh dari proses wawancara terhadap kepala sekolah, waka kurikulum, guru fikih, koordinator keagamaan dan siswa di Mts Miftahul Huda Ngunut. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yang sedang diteliti yaitu 1). Strategi guru fikih dalam meningkatkan kualitas shalat berjamaah melalui rukun shalat di Mts Miftahul Huda Ngunut

³. Ibid Hal 157

⁴. Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam pendidikan dan Bimbingan Konseling*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012) Hal 141

Tulungagung. 2). Strategi guru fikih dalam meningkatkan kualitas shalat berjamaah melalui syarat sah shalat di Mts Miftahul Huda Ngunut Tulungagung. 3). Strategi guru fikih dalam meningkatkan kualitas shalat berjamaah Melalui Tatacara shalat Berjama'ah di Mts Miftahul Huda Ngunut Tulungagung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).⁵ Pada penelitian ini sumber data sekunder tidak diperoleh dari sumbernya, melainkan digunakan sebagai pelengkap dan pendukung data primer, yang berupa literature yang berkaitan dengan judul ataupun data yang sudah terlebih dahulu dikumpulkan dan didokumentasikan oleh seorang peneliti serta buku-buku yang relevan dengan penelitian ini sehingga data tersebut dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai rujukan dalam melakukan sebuah penelitian.⁶

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, sehingga memerlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar menghasilkan data yang sesuai. tanpa memiliki kemampuan teknik pengumpulan data, peneliti akan sulit mendapatkan data penelitian standar. Teknik pengumpulan data menurut Juanda sebagai berikut:

⁵. Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 1991), hal.55

⁶. Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), Hal 32.

1. Observasi

Salah satu instrumen pengumpulan data berupa pengamatan atau catatan pencatatan secara teliti dan sistematis mengenai gejala-gejala (phenomena) yang sedang diteliti. Menurut sugiyono yang dikutip oleh Nasution yang menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta yang mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁷

Dalam kegiatan observasi ini peneliti menggunakan jenis observasi pasif (*passive participation*). Dalam observasi pasif peneliti akan datang di tempat tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam kegiatan observasi pasif peneliti akan melihat/mengamati dan mendengarkan (termasuk menggunakan tiga indra yang lain) secara langsung apa yang dilakukan dan dikatakan oleh responden dalam kegiatan sholat berjamaah yang dilakukan sehari-hari di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung.

Adapun observasi partisipan ini akan digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai strategi guru fikih dalam meningkatkan kualitas shalat berjamaah peserta didik melalui rukun, syarat dan gerakan shalat di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu mengenai suatu orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi,

⁷ . Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2013) Hal 64

tuntutan, kepedulian, dan lain-lain.⁸ Esterberg mendefinisikan wawancara atau interview sebagai berikut “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topic.

Wawancara digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasar diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan. Dalam artian peneliti akan menggali informasi atau data sebanyak-banyaknya dari responden dan informan.⁹

Jenis penelitian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan yaitu strategi guru fikih dalam meningkatkan kualitas shalat berjama'ah. Peneliti akan menggali informasi atau data sebanyak-banyaknya dari responden dan informan. Oleh karena itu dalam

⁸. Putra Nusa dan Dwi Lestari, *Penelitian Kualitatif Paud*, (Jakarta: PT Raja Grafindo,t,t) Hal 131

⁹. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal 317

melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

Kegiatan wawancara dalam penelitian ini , peneliti harus mendengarkan secara serius dan mencatat apa yang disampaikan informan. Selain membawa pedoman wawancara, peneliti juga perlu membawa alat tulis untuk mencatat hasil wawancara. Kegiatan wawancara dalam penelitian ini meliputi

1. Kepala Madrasah dan waka kurikulum yaitu untuk memporeh informasi mengenai kondisi kegiatan shalat berjama'ah, kualitas shalat berjama'ah siswa secara umum, sarana prasarana dan hambatannya
2. Guru Fikih dan koordinator keagamaan untuk Memperoleh informasi mengenai strategi yang dilakukan guru fikih dalam meningkatkan kualitas shalat berjama'ah melalui rukun, syarat dan gerakan dalam kegiatan shalat berjama'ah.
3. Siswa yaitu untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan program guru fikih dalam meningkatkan kualitas shalat berjama'ah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, Majalah,

agenda dan lain-lain.¹⁰ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai data-data dokumen tentang strategi guru fikih dalam meningkatkan kualitas shalat berjama'ah di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung. Data dokumen meliputi rekaman hasil penelitian, foto kegiatan wawancara, kegiatan sholat berjamaah siswa dan data-data mengenai MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung yang dapat digunakan sebagai bahan penyusunan skripsi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan memilih yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹¹ Adapun teknik analisis data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi data

Pada penelitian kualitatif data yang diperoleh dari lapangan tentu jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan mereduksi data yang ada, peneliti akan lebih mudah dalam

¹⁰. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal 188

¹¹. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Hal 244 .

menganalisis data, serta lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan penelitian.¹²

Dalam Penelitian ini, peneliti memaparkan data yang berasal dari proses wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari lapangan. Tujuannya untuk mengumpulkan data tentang strategi guru fikih dalam meningkatkan kualitas shalat berjama'ah peserta didik di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian dimaksudkan untuk memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.¹³

3. Penarikan Kesimpulan

Proses yang selanjutnya yaitu peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang bermula belum jelas akan menjadi terperinci dan lebih kuat. Kesimpulan akhir mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data terakhir, bergantung pada besarnya kumpulan data yang diperoleh,

¹². *Ibid* Hal 245-247.

¹³. Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Hal 173

metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan atau ketrampilan penelitian, tuntutan pemberian dana tetapi kesimpulan itu telah dirumuskan sebelumnya sejak awal, walaupun sudah dinyatakan secara induktif.¹⁴

G. Pengecekan keabsahan data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep Kesahihan (*validitas*) dan keahlian (*reabilitas*). Untuk memantapkan pemeriksaan diperlukan teknik pemeriksaan atas dasar kriteria tertentu. Menurut Sugiyono pengecekan keabsahan data ada empat kriteria yang harus dilakukan yaitu Kepercayaan (*Kreadibilitas*), Keteralihan (*Transferability*), Kebergantungan (*Dependabilitas*), Kepastian (*Confirmability*).

1. Kepercayaan (*Kreadibilitas*)

Kreadibilitas yang dimaksud disini untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan fakta di lapangan. Ada beberapa teknik dalam mencapai kreadibilitas yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan membercek. Adapun teknik dalam mencapai kreadibilitas yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan membercek. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sebagai berikut:

a. Memperpanjang pengamatan

Pada penelitian ini keikutsertaan peneliti dalam mengumpulkan data tidak cukup apabila dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan.

Perpanjangan kehadiran dalam penelitian ini dilakukan

¹⁴ . Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*, Hal 244.

dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul. Dengan perpanjangan kehadiran tersebut peneliti dapat mempertajam fokus penelitian dan diperoleh data yang lengkap.

b. Triangulasi

Triangulasi konteks penelitian kualitatif merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data yang dimaksud untuk keperluan pengecekan atau pembanding. Menurut Denzin sebagaimana dikutip oleh Tanzeh, “membedakan empat macam teknik triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang menggunakan sumber, metode, penyidik dan teori. Adapun macam-macam triangulasi sebagai berikut:

- 1) Triangulasi metode yaitu teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁵
- 2) Triangulasi sumber yaitu teknik pengumpulan data untuk menyiapkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁶
- 3) Triangulasi Peneliti yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari salah satu dari tim peneliti.
- 4) Triangulasi Teori yaitu teknik pengumpulan data apakah ada keparalelan penjelasan dan analisis atau tidak antara satu teori

¹⁵. Putri Rizca Ayu, Fachrudin, “Pemenuhan Kebutuhan Belajar anak jalanan di kota Semarang melalui Program pendidikan nonformal” , (Jurnal vol 2.No 1, 2017), Hal 26.

¹⁶. Ibid Hal 26

dengan teori yang lain terhadap data hasil penelitian.

Penelitian ini, menggunakan Triangulasi triangulasi metode, yaitu untuk mencari data yang sama digunakan beberapa metode yang berupa metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi untuk mengetahui strategi guru fikih dalam meningkatkan kualitas shalat berjama'ah di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung.

c. Pengecekan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman-teman sejawat. Adapun pemeriksaan sejawat yang dilakukan yaitu dengan maksud mendiskusikan hasil penelitian untuk dapat menghasilkan kritikan, saran, arahan dan lain sebagainya.¹⁷ Sebagai bahan pertimbangan oleh peneliti untuk pengumpulan data, analisis data sementara serta analisis data secara akhir dan sebagainya.

Dengan begitu peneliti dengan teman sejawatnya dapat mendiskusikan terkait peneliti yang dilakukan, sehingga dapat meriew persepsi , pandangan dan analissi yang sedang dilakukan. Sehingga mereka mampu memberi arahan yang baik, pendapat, masukan dengan pandangan yang kritis, saran dan kritik yang menurut mereka baik terkait dengan konteks penelitian,

¹⁷. Meleong, Metode Penelitian,, Hal 332.

pengumpulan data, metodologi penelitian, serta analisis yang sedang dilakukan ataupun yang lainnya.

2. Keteralihan (*Tranferability*)

Keteralihan dalam penelitian yaitu dapat dipenuhi apabila memberikan deskripsi secara jelas tentang hasil penelitian. Keteralihan ini mempunyai tujuan agar orang lain dapat memahami hasil penelitian.

3. Kebergantungan (*dependenbility*)

Kebergantungan merupakan upaya melakukan pengecekan kembali terhadap keseluruhan proses penelitian. Untuk mencapai dependenbilitas dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah yang jelas dari menentukan masalah/ fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, sampai dengan pembuatan kesimpulan.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif apabila hasil penelitian disepakati oleh banyak orang. Uji kepastian dapat diperoleh dengan cara mencari persetujuan beberapa orang termasuk dosen pembimbing terhadap pandangan tentang fokus penelitian.¹⁸

H. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu: (1).

¹⁸. Ibid Hal 277

Tahap-tahap pra lapangan, (2) Tahap pekerjaan lapangan, (3) Tahap analisis data, (4) Tahap pelaporan”.³⁴

a. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun laporan kedalam kegiatan penelitian diantaranya:

- a. Observasi lokasi atau tempat yang akan dijadikan penelitian
- b. Mengajukan judul penelitian kepada ketua jurusan program studi pendidikan agama islam dan dilanjutkan dengan membuat proposal dengan judul yang sudah disetujui
- c. Mengurus surat izindari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN TULUNGAGUNG sebagai syarat penelitian
- d. Membuat rancangan penelitian
- e. Membuat daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara
- f. Menyiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti kamera, buku catatan, alat tulis, dan lain sebagainya.

b. Tahap pelaksanaan/pekerjaan lapangan

Tahap ini peneliti mulai mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan Strategi guru fikih dalam meningkatkan kualitas shalat berjama’ah di Mts Mifatahul Huda Ngunut Tulungagung. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai kegiatan Shalat berjama’ah yang dilaksanakan di

Mts Miftahul Huda Ngunut Tulungagung.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengecek laporan atau data yang telah di dapat dari hasil lapangan. Hal ini dilakukan untuk mencegah timbulnya kesalahan data dan jika laporan tersebut kurang sesuai. Maka peneliti perlu mengadakan perbaikan untuk meningkatkan kepercayaan informan.

d. Tahap Pelaporan

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti akan menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Dosen pembimbing.

